



DINAMIKA PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS DIGITAL MELALUI PLATFORM SMAMU SMART: STUDI KASUS KELAS XI DI SMA MAZRA'ATUL ULUM PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Putri Malinda Virnanda Citra¹, Abdul Jalil², Bahroin Budiya³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122201011047@unisma.ac.id, 2abd.jalil@unisma.ac.id,
3bahroin@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to describe the dynamics of digital-based Fiqh learning through the SMAMU Smart platform at SMA Mazra'atul Ulum Paciran amidst the rapid development of educational technology. Specifically, this study describes students' experiences, student engagement and interaction, as well as students' understanding in digital-based Fiqh learning through the SMAMU Smart platform in the eleventh grade. This research employed a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that digital-based Fiqh learning through the SMAMU Smart platform provides new learning experiences for students in participating in the learning process. At the beginning of its implementation, several students still experienced difficulties in operating the platform, but over time they gradually adapted and became more familiar with using SMAMU Smart. Student engagement was reflected in activities such as accessing learning materials, reading, listening to the teacher's explanations, and completing assignments through the digital platform. Learning interactions occurred through a combination of direct communication in the classroom and the use of digital media as a learning support tool. In addition, learning through SMAMU Smart facilitated students in accessing and reviewing learning materials independently. Nevertheless, direct explanations from the teacher remained important in helping students gain a clearer and deeper understanding of Fiqh materials.

Keywords: *Dynamics of Digital-Based Fiqh Learning, SMAMU Smart Platform, Student Engagement, Student Interaction, Student Understanding*

A. Pendahuluan

SMA Mazra'atul Ulum Paciran merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum keagamaan. Dalam praktiknya, pembelajaran pendidikan Agama Islam, Khususnya fikih, diajarkan secara mendalam melalui berbagai aspek seperti ibadah, muamalah, serta pembentukan akhlak. Sebagai lembaga pendidikan islam, SMA Mazra'atul Ulum ini memiliki komitmen untuk

menyeimbangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter religius peserta didik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Teknologi bukan hanya sebagai alat bantu melainkan berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, berpusat pada siswa, dan fleksibel juga. Pembelajaran digital memungkinkan siswa mengakses materi kapanpun dan dimanapun mereka berada, serta memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing. Namun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam konteks pembelajaran fikih, seperti kecenderungan penggunaan metode ceramah yang kurang variatif serta rendahnya keterlibatan siswa. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang interaktif dan berpotensi menurunkan minat belajar siswa. Padahal dalam membentuk pemahaman keagamaan serta karakter siswa, khususnya dalam mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari pembelajaran fikih ini sangat berperan penting.

Menurut (Kurniawati, 2021) Pembelajaran fikih bertujuan membekali siswa dengan pemahaman tentang hukum islam yang didalamnya ada aturan serta ketentuan dalam menjalin hubungan antara manusia dengan Allah Swt (fikih ibadah) maupun manusia dengan manusia (fikih muamalah). Pembelajaran fikih berusaha memastikan apakah ketentuan hukum islam itu sudah dipraktekan dengan benar atau belum ketika melakukan ibadah kepada Allah maupun melakukan muamalah. Sebagai upaya mendukung pembelajaran berbasis digital, SMA Mazra'atul Ulum Paciran menghadirkan platform digital SMAMU Smart dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran fikih. Platform tersebut dimanfaatkan untuk membantu penyampaian materi dan tugas pembelajaran melalui sistem digital yang dapat diakses siswa menggunakan perangkat masing-masing.

Kehadiran platform digital dalam pembelajaran fikih menghadirkan dinamika tersendiri dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak berlangsung secara langsung di kelas kini dipadukan dengan media digital dalam penyampaian materi maupun pelaksanaan tugas pembelajaran. Kondisi tersebut menghadirkan pengalaman baru bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, membentuk keterlibatan dan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta menghadirkan cara belajar yang berbeda dalam memahami materi fikih. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart pada kelas XI di SMA Mazra'atul Ulum Paciran yang meliputi

pengalaman siswa, keterlibatan dan interaksi siswa, serta pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih berbasis digital.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memahami secara mendalam proses serta dinamika pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform digital SMAMU Smart pada siswa kelas XI di SMA Mazra'atul Ulum Paciran. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, interaksi, keterlibatan dan perspektif guru maupun siswa secara langsung dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara nyata. Menurut Creswell (2014) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami serta menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui pandangan teoritis terhadap konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Fokus penelitian ini merujuk pada upaya pemahaman makna, konstruksi sosial, serta kompleksitas dari fenomena yang sedang diteliti (Jailani, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai dinamika pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart yang diterapkan di SMA Mazra'atul Ulum Paciran. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru fikih kelas XI, dan siswa kelas XI sebagai informan utama yang terlibat dalam pembelajaran fikih berbasis digital. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, serta literatur ilmiah yang relevan sebagai pendukung analisis. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan relevansi dan pemahaman informan terhadap pembelajaran fikih berbasis digital. Sejalan dengan pendapat (Sugiyono & Lestari, 2021).

Purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus, yaitu memilih individu yang dinilai memiliki pengetahuan paling relevan dengan fokus penelitian atau memiliki posisi yang memungkinkan peneliti memperoleh data secara lebih mendalam mengenai situasi yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi nonpartisipan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran fikih berbasis SMAMU Smart. Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, guru fikih, dan siswa kelas XI untuk

menggali pengalaman dan pandangan mereka. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa materi pembelajaran, aktivitas platform, dan arsip terkait. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid mengenai dinamika pembelajaran fikih berbasis digital.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model Miles & Huberman, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) dalam penelitian kualitatif keabsahaan data ada empat kriteria yang meliputi uji kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan keterkonfirmasi (*confirmability*). Kredibilitas dijaga melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik, perpanjangan keikutsertaan, serta member check. Transferabilitas dilakukan dengan menyajikan deskripsi konteks penelitian secara jelas agar temuan dapat dipertimbangkan penerapannya pada konteks serupa. Dependabilitas dijamin melalui pencatatan proses penelitian secara sistematis sehingga dapat ditelusuri, sedangkan konfirmabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa temuan didasarkan pada data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dinamika pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart yang meliputi pengalaman siswa, keterlibatan dan interaksi siswa, serta pemahaman siswa berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. *Pengalaman Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Berbasis Digital Melalui SMAMU Smart*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart menghadirkan pengalaman belajar yang beragam bagi siswa. Pada tahap awal, beberapa siswa masih mengalami kebingungan dalam mengoperasikan platform karena belum terbiasa dengan sistem pembelajaran digital. Namun, seiring berlangsungnya proses pembelajaran, siswa mulai memahami cara mengakses materi dan menyelesaikan tugas melalui platform tersebut. Kehadiran SMAMU Smart memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran fikih karena materi dan tugas dapat diakses secara fleksibel baik selama pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Temuan ini sejalan dengan teori pengalaman belajar Kolb (2005) yang menekankan bahwa pengalaman menjadi dasar

terbentuknya proses belajar dan pemahaman. Temuan ini juga memperkuat penelitian Artika (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis digital memberikan kemudahan akses terhadap materi dan mendukung fleksibilitas belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart memberikan pengalaman belajar yang ditandai oleh proses adaptasi penggunaan platform, kemudahan akses materi dan tugas, serta kesempatan belajar yang lebih fleksibel.

2. Keterlibatan dan Interaksi Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Berbasis Digital

a. Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Fikih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart terlihat dari keikutsertaan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengakses materi, membaca materi, memperhatikan penjelasan guru, serta mengerjakan tugas yang tersedia pada platform. Selain itu, sistem poin yang terintegrasi dalam SMAMU Smart turut mendorong siswa untuk lebih memperhatikan penyelesaian tugas selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa tidak hanya terlihat dari kehadiran mereka dalam kelas, tetapi juga dari partisipasi aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran yang disediakan melalui platform digital. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nababan et al.(2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa mencakup keterlibatan fisik, kognitif, dan emosional dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart mendukung keterlibatan siswa melalui aktivitas belajar yang terstruktur dan akses pembelajaran yang mudah dijangkau oleh siswa.

b. Interaksi Siswa Dalam Pembelajaran Fikih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dalam pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart berlangsung melalui perpaduan komunikasi langsung di kelas dan pemanfaatan media digital sebagai pendukung pembelajaran. Guru tetap memberikan penjelasan materi secara langsung, sedangkan siswa berinteraksi melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan berkomunikasi terkait materi maupun tugas pembelajaran. Meskipun platform digital digunakan dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa maupun antarsiswa tetap berlangsung selama kegiatan belajar. Namun, pola interaksi yang muncul menjadi lebih terstruktur karena sebagian aktivitas pembelajaran dan tugas dilakukan melalui sistem digital. Temuan ini sejalan dengan pendapat Walewangko dan Ush (2024) yang menjelaskan bahwa interaksi pembelajaran dapat terjadi antara siswa dengan guru, antarsiswa, maupun siswa dengan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, ketiga bentuk interaksi tersebut

terlihat selama pembelajaran fikih berlangsung. Dengan demikian, pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart menghadirkan dinamika interaksi yang memadukan komunikasi langsung di kelas dengan penggunaan media digital sebagai pendukung pembelajaran.

3. Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Fikih Berbasis Digital Melalui Platform SMAMU Smart Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fikih melalui platform SMAMU Smart membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Materi yang tersedia pada platform dapat diakses kembali oleh siswa di luar jam pelajaran sehingga memberikan kesempatan untuk mempelajari ulang materi sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Kemudahan akses terhadap materi membuat siswa lebih leluasa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari di kelas. Namun demikian, siswa juga mengungkapkan bahwa penjelasan langsung dari guru tetap membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih jelas terhadap materi fikih yang dipelajari.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Ayuwardani (2023) yang menjelaskan bahwa pemahaman merupakan kemampuan peserta didik dalam menangkap makna dari suatu konsep. Dalam penelitian ini, pemahaman siswa terlihat melalui kemampuan mereka mempelajari kembali materi yang tersedia pada platform dan menghubungkannya dengan penjelasan yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut juga sesuai dengan Taksonomi Bloom yang menempatkan pemahaman sebagai salah satu aspek penting dalam ranah kognitif. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart terbentuk melalui perpaduan antara akses materi digital yang fleksibel dan penjelasan langsung dari guru selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart menghadirkan pengalaman belajar yang positif bagi siswa kelas XI SMA Mazra'atul Ulum Paciran. Meskipun pada awalnya beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan platform, mereka mampu beradaptasi seiring berjalannya proses pembelajaran. Kehadiran SMAMU Smart memudahkan siswa dalam mengakses materi dan tugas secara lebih fleksibel. Pembelajaran fikih melalui SMAMU Smart juga mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut terlihat dari aktivitas siswa dalam mengakses materi, mengikuti arahan guru, serta mengerjakan tugas yang tersedia pada

platform. Selain itu, interaksi pembelajaran tetap berlangsung antara guru dan siswa maupun antarsiswa, meskipun pola interaksinya menjadi lebih terstruktur melalui dukungan sistem digital. Selanjutnya, pembelajaran fikih berbasis digital melalui SMAMU Smart membantu siswa dalam memahami materi karena materi dapat diakses dan dipelajari kembali secara mandiri. Namun, penjelasan langsung dari guru tetap menjadi bagian penting dalam membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan mendalam terhadap materi fikih. Dengan demikian, dinamika pembelajaran fikih berbasis digital melalui platform SMAMU Smart menunjukkan adanya perpaduan antara pemanfaatan teknologi digital dan interaksi pembelajaran langsung dalam mendukung proses belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Andryannisa, Wahyudi, S. (2023). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SD ISLAM RIYADHUL JANNAH DEPOK*. 2(4), 11716–11730.
- Artika, I. W. (2024). *PENGALAMAN DAN EFEKTIVITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA*. 14, 550–558.
- Ayuwardani, M., & Semarang, P. N. (2023). Pemahaman materi terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2).
- Gloria Ester Verelin Walewangko, Elni J Usuh, J. S. J. L. (2024). Kajian Pustaka: Interaksi Edukatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Journal Genta Mulia*, 15(01), 254–259. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Kurniawati. (2021). *UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM PENGEMBANGAN SPIRITUAL SISWA KELAS VII D MTs HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. 1(1), 51–65.
- Nababan, G., Extin, J., Purba, L., & Aji, K. A. (2021). *MENGUKUR KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE SISWA KELAS VII DI SEKOLAH ABC PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MEASURING STUDENT ENGAGEMENT IN ONLINE LEARNING OF CLASS VII STUDENTS AT SEKOLAH ABC IN*. 3, 100–109.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi. In Sunarto (Ed.), *Simbiosis Rekatama Media*. ALFABETA.
- Sufyadi, S. (2021). Dimensi utama Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 112–125.
- Suwandi, S. (2021). Pendidikan karakter dalam UU Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Syakir, M. S. (1907). Washoya al-Abaa' li al-Abnaa'. Mesir: Dar al-Ma'arif.
- Turmuzi, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah menengah. *Jurnal*

- Pendidikan Nasional, 5(1), 77–88.
- Ulandari, N., & Rapita, R. (2023). Kurikulum merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 145–156.
- Wahiddin, W. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila. Bandung: Pustaka Setia.
- Wulandari, S., Rahayuningsih, E., & Darmayanti, T. (2022). Implementasi karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 130–142.
- Yudianto, Y. (2021). Kejujuran dalam pendidikan karakter. *Jurnal Moral Pendidikan*, 8(1), 77–89.